

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 sehingga dapat dikatakan posisi likuiditas perusahaan semakin tinggi dari tahun 2006-2008, dimana net working capital perusahaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi setiap tahunnya sehingga dapat net working capital secara keseluruhan cukup baik dari kreditur jangka panjang yang cukup puas melihat hal ini karena net working capital secara keseluruhan dapat menjamin hutang jangka panjang perusahaan tersebut.
2. Rasio aktivitas perusahaan dapat disimpulkan berdasarkan rasio- rasio berikut:
 - a. Net working capital turnover juga cukup stabil, diman tingkat terbaik adalah pada tahun 2007 dan 2008.
 - b. Gross working capital turnover menunjukkan tingkat yang cukup stabil kecuali pada tahun 2007, sedangkan kedua tahun lainnya menunjukkan tingkat perputaran yang cukup baik.
3. Rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2006, namun pada tahun 2007 dan tahun 2008 naik, setiap tahunnya yang dapat disimpulkan dari dua rasio bahwa rentabilitas ekonomis (kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva perusahaan) dan rentabilitas modal sendiri (kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri

perusahaan) semakin naik dari tahun ketahun. Hal ini berarti bahwa perusahaan sangat efektif dalam mengelola total aktiva dan modal sendiri dalam menghasilkan laba.

4. Hubungan modal kerja atas rasio likuiditas terhadap laba perusahaan adalah sebesar 79.21%, hubungan modal kerja atas rasio aktivitas perputaran modal kerja *Net Working Capital Turnover* terhadap laba perusahaan adalah sebesar 51.84% dan *Net Working Capital Turnover* terhadap laba perusahaan adalah sebesar 60.84%. Sedangkan hubungan modal kerja atas rasio profitabilitas modal sendiri terhadap laba perusahaan adalah sebesar 27.04% dan rasio profitabilitas ekonomi terhadap laba perusahaan adalah sebesar 50.41%

Berdasarkan seluruh kesimpulan di atas, jika dihubungkan dengan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara pengelolaan modal terhadap laba perusahaan pada PT. Amanah Finance Kota Gorontalo, hal ini didasarkan pada hasil perhitungan korelasi rasio modal, baik dari segi rasio likuiditas, aktivitas maupun profitabilitas sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

5.2 Saran

Setiap perusahaan pasti memiliki permasalahannya sendiri yang harus diatasi agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk itu, berkaitan dengan pengelolaan modal kerja PT. Amanah Finance Kota Gorontalo, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan posisi likuiditas tahun 2007 dan 2008 dengan menjaga suatu keseimbangan yang rasional dalam pengalokasian

dana pada setiap unsur modal kerjanya agar tidak membahayakan posisi likuiditas perusahaan, karena pada kedua tahun tersebut posisi likuiditas lebih baik dari tahun sebelumnya.

2. Perusahaan harus berusaha agar perputaran persediaan meningkat, misalnya dengan mempergiat kegiatan pemasaran, promosi agar produk cepat terjual dan tidak tertumpuk dalam di gudang
3. Perusahaan harus memperhatikan hubungan atau dampak dari rasio modal likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap laba perusahaan, karena berdasarkan hasil analisis korelasi sangat memberikan hubungan atau dampak terhadap laba perusahaan setiap tahun.
4. Sebaiknya perusahaan juga dapat menggunakan penggolaan modal yang baik, agar perusahaan dapat menghasilkan laba atau meningkatkan profitabilitas dengan efektif dan efisien misalnya dengan cara memperbesar volume penjualan kredit